

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Negeri dan kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Swasta di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Adapun yang mendasari pengambilan kesimpulan tersebut ialah diperolehnya temuan-temuan penelitian yang dianggap menjadi dasar dan jawaban atas pertanyaan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang antara kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Negeri dan kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Swasta di Kecamatan Sukasari Kota Bandung dilihat dari kategori kinerja yang didapatkan oleh guru. Bahwa, kinerja guru penjas di SMP negeri masuk kedalam kategori Baik, sedangkan pada kinerja guru penjas di SMP swasta masuk kedalam kategori cukup.
2. Kinerja guru pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah latar belakang pendidikan guru pendidikan jasmani yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Ketersediaan serta kelaiian sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar juga mempengaruhi kinerja guru dan itu artinya proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan efektif dan kondusif. Faktor lainnya ialah kebijakan sekolah yang sangat mempengaruhi kinerja guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan penulis, ada hal penting untuk direkomendasikan yang berkaitan dengan kinerja guru pendidikan jasmani, diantaranya adalah :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, diharapkan setiap guru memahami secara mendalam dan luas mengenai ruang lingkup pendidikan jasmani serta kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pendidikan jasmani untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terpenuhi.
2. Diharapkan dengan adanya pemahaman mengenai bagaimana fungsi serta tanggung jawab guru pendidikan jasmani dalam kerjanya serta kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampunya, pendidikan jasmani akan menjadi mata pelajaran yang senantiasa menjadi contoh yang baik bagi guru pendidikan yang lainnya.
3. Bukan hanya guru yang berstatus sipil saja yang harus memiliki kompetensi guru, namun semua guru harus memiliki kompetensi guru tersebut. Untuk dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih mengembangkan pendidikan jasmani secara lebih luas lagi.
4. Rekomendasi untuk studi lanjutan
Untuk peneliti sejenis hendaknya dilakukan dengan sampel yang lebih besar, untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat bagaimana kinerja guru pendidikan jasmani di sekolah Negeri dan kinerja guru pendidikan jasmani di sekolah Swasta.